

## Teknis Pelabelan Koleksi Perpustakaan Nasional

Rizky Catur Utomo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Perpustakaan Nasional RI

rizkycaturutomo@gmail.com

### Urgensi Topik Pelabelan Koleksi

Pascapengatalogan merupakan tahap yang penting dalam rangkaian kegiatan pengolahan bahan perpustakaan. Pascapengatalogan dilakukan setelah pembuatan metadata koleksi pada katalog selesai dilakukan oleh pustakawan. Rangkaian ini meliputi pemindaian sampul, pencetakan dan pemasangan label, pemasangan dan penandaan (*tagging*) RFID Tag, pengunggahan sampul, dan pembuatan daftar pengiriman. Dari seluruh kegiatan tersebut, pelabelan merupakan salah satu kegiatan yang pasti dilakukan oleh semua perpustakaan pada koleksi tercetaknya. Pelabelan meliputi kegiatan pencetakan dan pemasangan label. Label yang terpasang menjadi alat yang dimanfaatkan oleh pustakawan untuk menemukan koleksi secara kasat mata serta menjadi acuan saat ingin mengembalikan koleksi ke tempat semula. Label biasa ditempel di punggung bahan perpustakaan dan berisi nomor panggil dari koleksi perpustakaan.

Dalam artikel ini, dideskripsikan kegiatan pelabelan bahan perpustakaan termutakhir yang diterapkan di Perpustakaan Nasional tepatnya pada unit kerja Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan. Perpustakaan Nasional RI memiliki fungsi pembinaan perpustakaan sehingga seluruh kegiatannya termasuk dalam hal ini pelabelan bahan perpustakaan dapat dijadikan acuan oleh perpustakaan di seluruh Indonesia. Seluruh informasi di dalamnya didapatkan melalui metode observasi partisipatif karena

penulis merupakan pustakawan di Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan. Observasi dilakukan selama bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024.

### Pelabelan di Pusbiola Perpusnas RI

Pada Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan atau Pusbiola, kegiatan pelabelan dilaksanakan oleh Sub Kelompok Kerja Pasca Pengatalogan, Kelompok Kerja Pengolahan Bahan Perpustakaan. Capaian pelabelan dalam tahun 2023 melampaui target awal tahun sebesar 63.338 eksemplar. Jumlah tersebut akan terus bertambah sesuai dengan target pengorganisasian informasi Pusbiola. Bahan perpustakaan bersumber dari kegiatan pembelian, hibah, dan tukar menukar yang dilakukan Kelompok Kerja (Pokja) Pengembangan Koleksi Perpustakaan serta kegiatan penerimaan hasil karya cetak dan karya rekam yang dilakukan oleh Pokja Deposit. Keduanya merupakan Pokja yang berada di bawah Direktorat Deposit dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan.

Kegiatan pelabelan dilakukan setelah sampul koleksi dipindai dan diunggah ke dalam Integrated Library Systems (INLIS) serta sebelum proses penandaan (*tagging*). Kegiatan pelabelan hanya melibatkan dua orang jika jumlah yang masuk ke Subpokja Pascapengatalogan tidak terlalu banyak, namun dapat bertambah sampai 5 orang jika bahan perpustakaan menumpuk. Kondisi penumpukan umumnya terjadi jika kataloger

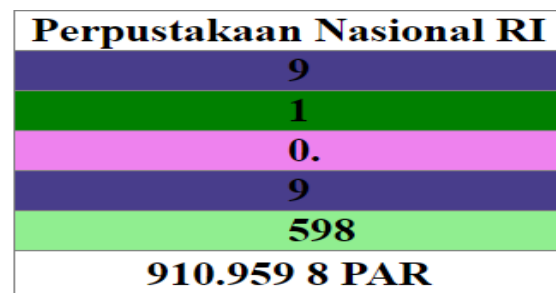
yang berjumlah 30 orang lebih menyerahkan hasil pekerjaannya ke Subpokja Pascapengatalogan dalam waktu yang berdekatan.

Subpokja Pascapengatalogan melakukan pelabelan pada berbagai bahan perpustakaan di antaranya monograf, majalah terjilid, CD, VCD, DVD, peta, globe, kaset, mikrofilm, mikrofilm, braille, manuskrip, serta piringan hitam. Pelabelan juga menunjang variasi jenis layanan seperti Layanan Anak, Layanan Lansia Dan Difabilitas, Layanan Audio Visual, Layanan Naskah Nusantara, Layanan Monograf Tertutup, Layanan Koleksi Langka, Layanan Koleksi Referens, Layanan Koleksi Foto, Lukisan, dan Peta, Layanan Koleksi Mancanegara, Layanan Berkala Mutakhir, Layanan Monograf Terbuka, Layanan Majalah Terjilid, Layanan Budaya Nusantara, serta Layanan Surat Kabar Lama. Adanya variasi pada bahan perpustakaan dan tujuan lokasi layanan membuat Perpustakaan Nasional juga memiliki beberapa variasi dalam labelnya.

### Variasi Label

Berdasarkan medianya, label bahan perpustakaan Perpustakaan Nasional di Pusat Bibliografi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan dibagi dalam dua jenis. Label pertama merupakan stiker label berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12,5 cm x 7,5 cm dan biasa disebut dengan label besar. Label besar berwarna putih polos dengan jenis kertas *matte*. Sementara label lainnya biasa disebut dengan label kecil. Label tersebut juga berbentuk persegi panjang, berwarna dasar putih dan berukuran 5 cm x 7,5 cm dengan bahan kertas *glossy*. Kedua stiker label tersebut memiliki wadah berupa gulungan dan di antara satu stiker dengan stiker yang lain memiliki jarak sekitar 0,5 cm.

Berdasarkan tampilannya, terdapat 4 jenis label bahan perpustakaan, yaitu label berwarna, label besar hitam putih, label majalah terjilid (materjil) dan label kecil. Label berwarna menampilkan 4 angka terdepan dalam nomor panggil secara vertikal dari baris pertama sampai empat, notasi setelahnya akan tersusun secara horizontal pada baris kelima, dan keseluruhan notasi akan kembali dicantumkan pada baris keenam. Pada 4 baris teratas akan ditampilkan warna latar belakang sesuai dengan angkanya masing-masing seperti yang terlihat pada Gambar 1. Sementara rincian warna latar belakang untuk setiap angka dapat dilihat pada Gambar 2. Label tersebut dikhususkan untuk monograf yang dilayankan di Layanan Monograf Terbuka.



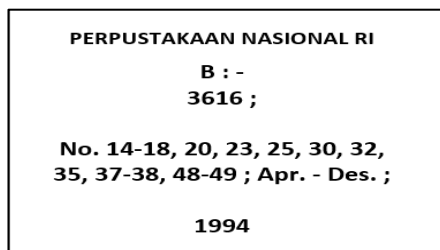
Gambar 1. Contoh Label Berwarna

| ANGKA | KETERANGAN WARNA | SIMBOL WARNA |
|-------|------------------|--------------|
| 0     | Violet           |              |
| 1     | Hijau            |              |
| 2     | Magenta          |              |
| 3     | Cyan (biru muda) |              |
| 4     | Kuning           |              |
| 5     | Hijau Muda       |              |
| 6     | Jingga           |              |
| 7     | Biru             |              |
| 8     | Merah            |              |
| 9     | Ungu             |              |

Gambar 2. Warna Angka Dalam Label Berwarna

Label lain yang menggunakan media label besar yaitu label hitam putih dan label majalah terjilid (materjil). Pada label hitam putih memiliki tampilan dan ukuran seperti label berwarna, perbedaannya warna latar belakang label dibuat transparan sehingga tinta yang dicetak hanya berwarna hitam. Label tersebut diberikan untuk koleksi monograf dengan

lokasi tujuan Layanan Monograf Tertutup, Layanan Mancanegara, Layanan Budaya Nusantara. Sementara label materjil ditampilkan nomor panggil majalah di paling atas, diikuti nomor panggil edisi-edisinya, dan tahun terbitan ditempatkan di paling bawah. Setiap baris dalam label tidak dibatasi oleh kotak atau garis. Ukuran huruf pada label dari setiap koleksi juga dapat berbeda satu dengan yang lain karena bervariasi panjang nomor panggil untuk setiap materjil. Semakin panjang nomor panggil maka besar tulisan dapat semakin kecil. Panjangnya nomor panggil materjil sendiri didasarkan pada banyaknya edisi yang dimuat di dalam satu jilid majalah. Label tersebut dibuat khusus untuk koleksi majalah terjilid yang dilayankan pada Layanan Majalah Terjilid.



Gambar 3. Label Materjil

Label selanjutnya merupakan label yang menggunakan label kecil sebagai bahan dasarnya. Seluruh label yang menggunakan label kecil dicetak hitam putih dan di setiap barisnya tidak dipisahkan dengan garis. Untuk jumlah barisnya mengikuti nomor panggil yang terdapat pada tengara 084 di INLIS. Misalnya, koleksi monograf pada umumnya yang memiliki tiga baris nomor panggil dengan rincian notasi DDC untuk baris pertama, tiga huruf pertama tajuk entri utama untuk baris kedua, dan huruf pertama judul pada baris ketiga. Ketiga unsur tersebut tersusun secara vertikal tanpa dibatasi garis apa pun. Baris tersebut bertambah satu di paling atas jika yang diperuntukkan bagi koleksi referensi yang memiliki kode R di awal nomor panggil. Baris pada cetakan label juga dapat berkurang jika

koleksi hanya memiliki nomor panggil satu baris seperti koleksi langka. Koleksi yang dipasangkan label kecil memiliki tujuan lokasi Layanan Anak, Layanan Lansia dan Difabilitas, Layanan Audio visual, Layanan Naskah Nusantara, Layanan Koleksi Referens, Layanan Koleksi Foto, Lukisan, dan Peta, serta Layanan Surat Kabar Lama. Sementara untuk bahan perpustakaan yang dipasangkan label ini di antaranya monograf, CD, VCD, DVD, peta, globe, kaset, mikrofis, mikrofilm, braille, manuskrip, serta piringan hitam. Contoh label kecil dapat dilihat pada Gambar 7 dan 8.

### Perlengkapan dan Peralatan

Seperti yang telah dijelaskan terdapat dua jenis ukuran label yang digunakan dalam pengolahan bahan perpustakaan. Keduanya memiliki wadah berbentuk gulungan. Label tersebut dicetak menggunakan mesin pencetak label atau *printer* label yang terus diremajakan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Pencetak label tersebut setidaknya memiliki spesifikasi sebagai berikut.

Tabel 1. Spesifikasi Printer Label

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| <i>Technology</i>           | <i>MicroPiezo® ink jet technology</i>   |
| <i>Ink cartridge colors</i> | <i>Cyan, Magenta, Yellow, Black</i>   |
| <i>Ink types</i>            | <i>DURABrite Ultra Pigment</i>  |
| <i>Print resolution</i>     | <i>Up to 720 × 360 dpi</i>  |
| <i>Printing width</i>       | <i>Max. 104mm (Max. 1,474 dot positions / 360 dpi)</i>                                |
| <i>Print speed</i>          | <i>Max. 103mm/sec. (Printing Width: 56mm, 360 x 360 dpi, Bi-directional Printing)</i> |
| <i>Media source</i>         | <i>Roll-fed, Fanfold</i>  |
| <i>Media Types</i>          | <i>Plain, Matte, Glossy, Synthetic</i>  |
| <i>Dimensions</i>           | <i>283 x 310 × 261 mm</i>   |
| <i>Weight</i>               | <i>Approx. 12.0 kg</i>  |
| <i>Power</i>                | <i>Approx. 30W (mean)</i>   |

Mesin cetak tersebut dapat mengakomodir pencetakan label besar maupun kecil serta berwarna ataupun hitam putih. Dalam pemanfaatan mesin cetak label setidaknya perlu dipersiapkan pergantian secara berkala pada 4 buah tinta dan 1 *maintenance box* di dalamnya.

Dalam pelabelan bahan perpustakaan pustakawan juga memiliki alat bantu yang biasa disebut dengan “tiga senti”. Alat bantu tersebut berbahan dasar karton yang berbentuk persegi panjang dengan lebar tiga sentimeter dimanfaatkan untuk memposisikan bagian bawah label berada tepat 3 cm dari titik bawah punggung buku atau bahan perpustakaan lainnya.



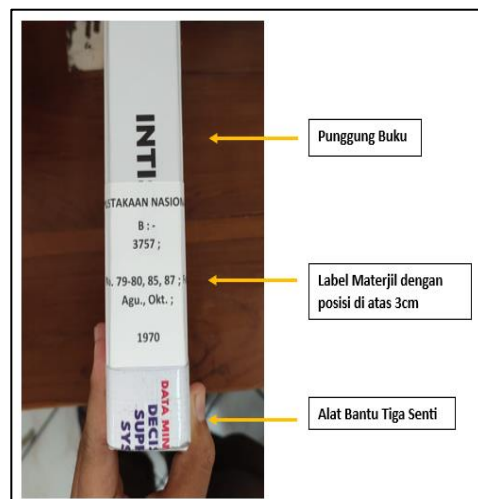
Gambar 4. Mesin Pencetak Label, Gulungan Label Besar, dan Gulungan Label Kecil

### Pencetakan dan Pemasangan Label

Pencetakan label dibagi menjadi dua cara, yaitu langsung dari aplikasi Inlis atau dicetak melalui aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word. Pada label berwarna, label besar hitam putih, dan label kecil dicetak langsung dari aplikasi Inlis. Submodul yang digunakan untuk pencetakan yaitu *Cetak Label* dan *Cetak Label Berwarna (Satuan)*. *Cetak Label* diperuntukkan bagi label kecil, sementara *Cetak Label Berwarna (Satuan)* untuk mencetak label berwarna dan label hitam putih. Pencetakan melalui aplikasi

dilakukan dengan melakukan pencarian katalog koleksi melalui BIB-ID atau Item ID di INLIS, lalu ditentukan jumlah eksemplarnya dan dicetak.

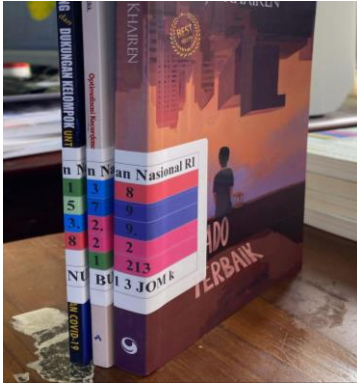
Sementara pencetakan melalui aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word melalui tahap pencarian katalog di INLIS, penyalinan nomor panggil dari aplikasi INLIS ke Microsoft Word, penyesuaian tulisan, dan pencetakan sesuai dengan eksemplar. Khusus koleksi braille, jumlah label dikalikan dua tiap eksemplar. Pada koleksi yang memiliki kemasan, juga ditambahkan 1 label. Seluruh label yang telah dicetak lalu dipotong menggunakan fitur *Cut* pada mesin cetak label. Pemotongan bisa dilakukan satu per satu judul, maupun kolektif tumpukan per tumpukan.



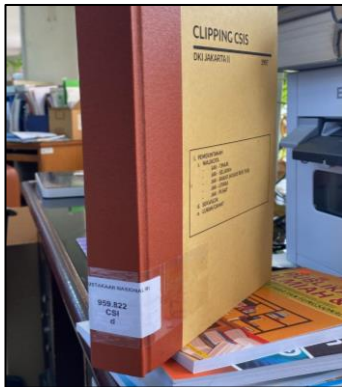
Gambar 5. Pengukuran dengan Alat Bantu Tiga Senti pada Label Materjil

Pada tahap pemasangan, pustakawan memposisikan label secara seragam pada bagian bawah punggung koleksi, tepatnya 3 cm dari bawah, menggunakan alat bantu “tiga senti” yang telah disiapkan. Sementara pada koleksi braille, 1 label lainnya ditempelkan pada bagian sampul depan di posisi yang tidak menutupi tulisan. Label koleksi braille yang pada punggung menggunakan spiral, perlu dilapisi kembali dengan selotip. Hal tersebut

dilakukan juga pada koleksi CSIS yang memiliki punggung buku berbahan dasar kain.



Gambar 6. Hasil Pemasangan Label Berwarna

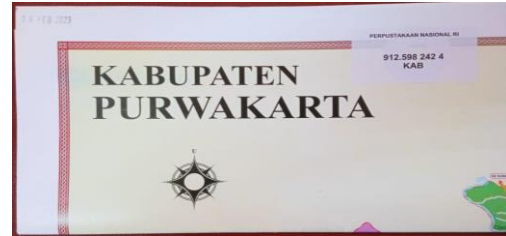


Gambar 7. Conton Label dengan Tambahan Selotip

Pada koleksi yang tidak memiliki punggung seperti peta, globe, dan sebagian manuskrip maka diberikan perlakuan khusus. Pada peta, label diusahakan ditempatkan pada halaman depan koleksi seperti Gambar 8, namun jika informasinya terlalu padat dan tidak ada ruang penempelan, maka label akan ditempel di halaman belakang. Sebagian peta yang dibingkai, diposisikan pada bingkai bagian belakang. Sementara pada globe, yang memiliki bentuk tidak mendatar, label dipasang pada bagian penopangnya.

Pada bahan perpustakaan manuskrip, label ditempelkan pada bagian sampul atau penutup. Jika manuskrip tidak memiliki sampul atau penutup, maka label ditempatkan pada bagian yang kosong sehingga tidak menutupi informasi di dalamnya, bahkan jika diperlukan,

label akan dipotong untuk memperkecil area yang harus ditutup. Sementara manuskrip yang memiliki kemasan, label akan ditambah satu untuk ditempel pada kemasan tersebut.



Gambar 8. Contoh Label pada Peta

### Replikasi Teknis Pelabelan Perpustakaan Nasional

Segala unsur dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Nasional RI merupakan acuan bagi seluruh perpustakaan di Indonesia, termasuk pelabelan. Teknis dalam kegiatan di Pusbiola Perpustakaan Nasional RI diharapkan dapat direplikasi di perpustakaan skala nasional sesuai dengan kebutuhan dan kondisinya. Upaya replikasi dilakukan Pusbiola melalui kegiatan berbagi pengetahuan seperti pelatihan, bimbingan teknis, dan penerimaan magang. Selanjutnya perpustakaan dapat menentukan apakah replikasi pelabelan akan dilakukan secara menyeluruh atau sebagian. Replikasi sebagian dimungkinkan jika perpustakaan hanya memilih satu atau beberapa aspek pelabelan seperti teknologi mesin cetak, pola pengerjaan, tampilan label, dan alat bantu.

### Daftar Pustaka

- Epson. (2019). *Inkjet colour label printer colorworks™ C3510* [Brochure].
- Indreswari NS, Mulyani, S., & Fardhiyah, L. (2018). *Pedoman pengolahan bahan perpustakaan Perpustakaan Nasional RI*. Perpustakaan Nasional RI.
- Yuliana, L., & Suryadi. (2018). *Naskah akademik pangkalan data pascapengatalogan*.